

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
KURIKULUM 2013 DI MATA PELAJARAN FIQIH
MTs MUHAMMADIYAH 07 KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ISNAENTI ADITA
NIM: 1323301166**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaenti Adita

NIM : 1323301166

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sepanjang Pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai penyelesaian studi di Sekolah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Purwokerto, Agustus 2017
Yang menyatakan,



Isnaenti Adita
NIM. 1323301166



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : JL. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
 Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013
 DI MATA PELAJARAN FIQH MTs MUHAMMADIYAH 07 KEJOBONG
 KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudara : Isnacnti Adita, NIM : 1323301166, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


 Dr. Rohmah, M.Ag., M.Pd.
 NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


 Toifur, S.Ag., M.Si.
 NIP.: 19721217 300312 1 001

Penguji Utama


 Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
 NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
 Dekan




 Dr. Sholeh Mawardi, S.Ag., M.Hum
 NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Isnaenti Adita
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Isnaenti Adita
NIM : 1323301166
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum
2013 di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07
Kejobong Kabupaten Purbalingga

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, Agustus 2017
Pembimbing



Dr. Rohmat M. Ag. M. Pd
NIP: 19720420 200312 1 001

MOTO

“If you fall a thousand times, stand up millions of times because you do not know how close you are to success”.

“Jika kamu jatuh ribuan kali, berdirilah jutaan kali karena kamu tidak tau seberapa dekat kamu dengan kesuksesan”.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk mereka yang selalu setia:

1. Kedua Orangtua tercinta, bapak Farid dan ibu Suparmi yang menjadi motivasi terbesarku untuk terus berproses. Terimakasih telah memberikan izin untuk membuktikan bahwa anak perempuanmu dapat lulus tepat waktu. Hanya dapat berucap maaf, karena anak perempuanmu belum bisa memberikan yang terbaik dan menjadi kebanggaanmu.
2. Kakak-kakak kebangganku Yuni Budi Lestari, Dwi Kusuma Prasetyo, Awal Oktrifian dan adik tercintaku Margareta Pamungkas yang selalu menemani bapak dan ibu dirumah, menjadi teman duel ketika sedang berada dirumah, tetapi selalu rindu jika lama tak bertemu. Terimakasih telah menjadi keluargaku dan selalu memberi semangat dalam beraktivitas.
3. Segenap keluarga besar peneliti, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan.
4. Dosen pembimbing skripsi, bapak Dr. Rohmat, M. Ag, M. Pd., terimakasih sudah sabar membimbing skripsi saya. Hanya kata maaf yang dapat terucap, maaf jika dalam proses bimbingan saya tidak serius, tidak memperhatikan dan tidak menjadi mahasiswa bimbingan yang baik.

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM
2013 DI MATA PELAJARAN FIQIH
MTs MUHAMMADIYAH 07 KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Isnaenti Adita
NIM. 1323301166**

S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyak sekolah yang sukses dalam penerapan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 itu sendiri diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Kurikulum 2013 masih menjadi kurikulum baru dengan segala perbaikannya. MTs Muhammadiyah 07 Kejobong menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Karena itulah peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh lagi tentang penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala madrasah dan guru mata pelajaran. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan: Penerapan pendekatan saintifik atas kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga telah dilakukan secara maksimal sesuai prosedur keilmuan. Pendekatan saintifik sendiri mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. Peserta didik begitu antusias dalam pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk menerapkan setiap langkah pembelajaran. Meskipun dalam aplikasinya kegiatan menegosiasi/menalar yang dilakukan peserta didik sering kali belum optimal sesuai materi pembelajaran, karena minimnya pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Kurikulum 2013 memang menonjolkan peserta didik untuk aktif dari pada guru. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik. Guru harus bisa menjadi fasilitator yang mendorong peserta didik mengembangkan kemampuan dan minat yang dimilikinya. Hal ini bisa dibuktikan dalam pendekatan saintifik yang setiap kegiatannya menuntut peserta didik lebih aktif.

Kata Kunci : Implementasi, Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S, Ag. M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr, Rohmat, M. Ag, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing.
5. Dr. H Sunhaji, M. Ag.,selaku Pembimbing Akademik.
6. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Sartono, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga.

9. Badriono, M. Pd. I., selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga.
10. Keluarga besar MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga.
11. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
12. Keluargaku dan teman seperjuanganku dari Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang senantiasa saling memberi kritik, saran, dan motivasi.
13. Teman-teman terbaikku (Khasan Basyir, Ratna Adilla, Wahyu Oka Setiawan, Yuanita Dwi Laelatul Ngizzah, Haffizah Nurfanti, Yayu Andriani, Lusi Dwi Oktaviana, Ainil Ma'wa, Annisa Nirmala Firdausi, Fahrur Nisa Asih, Meilia Ajeng Hening M, Rizki Nur Fajar Saputri, Dian Prastiwi, Sulastri, Afifah, Muhamad Zuhdi, Riski Hidayat dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) terimakasih telah mendengarkan semua ceritaku serta do'a dan motivasinya.
14. Seluruh yang mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, Agustus 2017

Penulis



Isnaenti Adita

NIM. 1323301166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013	16
1. Pengertian Kurikulum 2013	16
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	17
3. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013	19
4. Pembelajaran Kurikulum 2013	20
5. Model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	26

6. Karakteristik Kurikulum 2013	28
B. Pendekatan Saintifik	30
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	30
2. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik	31
3. Metode Pendekatan Saintifik.....	32
4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	34
5. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran..	44
C. Mata Pelajaran Fiqih.....	45
1. Definisi Mata Pelajaran Fiqih	45
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	45
3. Karakteristik Mata Pelajaran.....	46
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	49
1. Subjek Penelitian.....	49
2. Objek Penelitian	50
3. Lokasi Penelitian	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Metode Pengumpulan Data	51
a. Observasi.....	51
b. Wawancara.....	52
c. Dokumentasi	55
2. Kredibilitas Data.....	56
D. Teknik Analisis Data	57
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	58
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	58

3. <i>Conclusion Drawing</i> (Verifikasi data).....	59
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	60
1. Profil	60
2. Letak Geografis	60
3. Visi dan Misi.....	61
4. Struktur Organisasi	62
5. Keadaan Guru,Karyawan, dan Siswa	62
6. Sarana dan Prasarana	63
B. Penyajian Data.....	63
1. Penerapan Pendekatan Sainifik di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong.....	63
2. Langkah-langkah Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	66
a. Kegiatan Pendahuluan	66
b. Kegiatan Inti	67
c. Kegiatan penutup	76
C. Analisis Data	77
1. Penerapan Pendekatan Sainifik di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong.....	77
2. Langkah-langkah Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	78
a. Kegiatan Pendahuluan.....	78
b. Kegiatan Inti.....	79
c. Kegiatan Penutup	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan utama PjBL, PBL, dan <i>discovery</i>	32
Tabel 2.2	Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik	43
Tabel 4.1	Daftar Guru PNS MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	62
Tabel 4.2	Daftar Guru dan Karyawan Non PNS MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	63
Tabel 4.3	Daftar Siswa MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	63
Tabel 4.4	Daftar Sarana dan Prasarana	63
Tabel 4.5	Contoh Lembar Pengamatan Siswa Kelas VII.....	68
Tabel 4.6	Contoh Lembar Pengamatan Siswa Kelas VIII	71
Tabel 4.7	Contoh Pembagian Kelompok Siswa Kelas VIII.....	73
Tabel 4.8	Contoh Pembagian Kelompok Siswa Kelas IX	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Hasil Belajar Melalui Pengetahuan Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan	34
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Guru MTs Muhammadiyah 07 Kejobong	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, dokumentasi dan wawancara
2. Hasil wawancara
3. Surat keterangan pembimbing skripsi
4. Surat rekomendasi seminar proposal skripsi
5. Daftar hadir seminar proposal skripsi
6. Surat keterangan lulus seminar proposal skripsi
7. Surat keterangan telah melakukan riset individual
8. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
9. Surat keterangan wakaf perpustakaan
10. Surat rekomendasi munaqosyah
11. Kartu bimbingan skripsi
12. Sertifikat – sertifikat
13. Daftar riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barangsiapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintahan suatu negara. Oleh sebab setiap guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, maka ia harus pula memahami seluk-beluk kurikulum. Hingga batas tertentu, dalam skala mikro, guru juga seorang pengembang kurikulum bagi kelasnya (Nasution, 1994: 01).

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat bahwa jantung pendidikan berada pada kurikulum (Moh. Yamin, 2012: 15).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Abdullah Idi, 2016: 22).

Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan yang dijalankan selaras dengan cita-cita bangsa. Hal demikian membutuhkan kinerja yang tidak sederhana, tapi harus dilandasi oleh etos kerja tinggi dan kuat demi membangun pendidikan yang lebih baik atas dasar kepentingan bersama. Dengan kata lain, kurikulum yang kemudian digunakan dalam pendidikan harus memberikan warna yang baru dan menyegarkan. Oleh karenanya, ketika hal-hal demikian mampu diperhatikan dengan baik maka hasil pendidikan pun diyakini akan berhasil (Moh. Yamin. 2012: 17-18).

Berikut ini dikemukakan juga pengertian kurikulum dalam perspektif yuridis-formal yaitu menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu,” pengertian kurikulum ini lebih banyak berhubungan dengan fungsi dan kegiatan guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah, baik dalam dimensi rencana, dimensi kegiatan maupun dimensi hasil (Zainal Arifin, 2011: 06).

Dengan demikian kurikulum itu merupakan program pendidikan bukan program pengajaran, yaitu program yang direncanakan diprogramkan dan dirancangan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun akan datang. Berbagai bahan tersebut direncanakan secara sistematis, artinya direncanakan dengan memperhatikan keterlibatan berbagai faktor pendidikan secara harmonis (Dakir, 2004: 03).

Berdasarkan pandangan komprehensif terhadap setiap kegiatan yang direncanakan untuk dialami seluruh siswa, kurikulum berupaya menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, interpretasi, keseimbangan *subject matter*, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat direncanakan sebelumnya. Pada hakikatnya, kurikulum sebagai suatu program kegiatan terencana memiliki rentang yang cukup luas, hingga membentuk suatu pandangan yang menyeluruh (Taylor dalam Oemar Hamalik, 2007: 05).

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM yang mampu mendukung penggunaan ekonomi dan pembangunan di bidang-bidang lainnya. Implikasi dari upaya pembangunan tersebut maka diperlukannya peningkatan produktivitas, peningkatan pendidikan nasional yang merata dan bermutu, peningkatan dan perluasan pendidikan keahlian sesuai dengan kebutuhan bidang-bidang pembangunan tersebut, dan pengembangan iptek yang mantap (Oemar Hamalik, 2001: 22).

Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya (Martiyono, 2014: 160).

Dalam kurikulum 2013, siswa tidak lagi menjadi objek dari pendidikan, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan 14 tema dan materi yang ada. Dan dengan adanya perubahan ini, tentunya berbagai standar dalam komponen pendidikan akan mengalami perubahan. Mulai dari standar isi, standar proses maupun standar kompetensi lulusan, dan bahkan standar penilaian pun juga mengalami perubahan (Imas Kurinasih dan Berlin Sani, 2014:47).

Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) (Abdul Majid, 2014: 28). Proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui

pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Abdul Majid, 2014: 211).

Pembaharuan lain yang terlihat jelas dalam Kurikulum 2013 adalah penggunaan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian Autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Hosnan, 2014: 387).

Salah satu MTs di Kabupaten Purbalingga yang menjadi sekolah rintisan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik adalah MTs Muhammadiyah 07 Kejobong. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Badriono, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 09 Mei 2017. Beliau menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diterapkan di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong dari tahun 2015 di mulai dari kelas VII. Beliau juga memaparkan bahwa para guru telah melakukan pelatihan guna mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong agar berjalan dengan baik, akan tetapi yang menjadi salah satu hambatannya adalah kurangnya variasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Beliau juga menjelaskan bahwa buku dari pemerintah juga sudah bisa digunakan dengan pendukung buku modul buatannya sendiri.

Realita yang terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong, tampak bahwa ketika guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah

berjalan cukup baik. Banyak siswa yang aktif dalam proses belajar di dalam kelas meskipun belum maksimal. Terutama kelas VII yang merupakan kelas rendah dan baru mendapatkan pembelajaran yang dituntut aktif seperti pendekatan saintifik ini. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong. Adapun judul yang diajukan adalah “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini dan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “implementasi” berarti pelaksanaan atau penerapan (Depdikbud, 1998: 317).

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dapat

diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber (Ridwan Abdullah Sani, 2014: 50-51).

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu (Daryanto, 2014:51).

3. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk (Nasution, 1994: 08).

Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip Kurikulum 2013 mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Ridwan Abdullah Sani. 2014: 45).

4. Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih dalam buku kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi (Depag RI, 2005: 47)). Dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah

Tsanawiyah itu meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan alam dan lingkungannya. Adapun fokus mata pelajaran fiqh adalah dalam bidang-bidang berikut yaitu: fiqh ibadah, fiqh mualah, dan fiqh jinayah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum Di Mata Pelajaran Fiqih 2013 MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi guru saat menerapkan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran fiqih.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam penerapan penggunaan Pendekatan Saintifik.

2) Bagi Sekolah

- a) Menjadi sumbang saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar sehingga dapat meningkatkan potensi siswa.
- b) Meningkatkan kualitas pengajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran fiqih.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan kreatifitas guru menggunakan Pendekatan Saintifik.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran fiqih.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Buku karya E Kosasih (2014: 72) yang berjudul "*Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*". Menjelaskan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan di dalam kegiatan pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan temuan-temuan siswa.

Buku karya M. Fadlillah (2014: 13) yang berjudul: "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*". Dijelaskan bahwa, Kurikulum 2013 merupakan salah satu kebijakan pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Buku karya Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2014: 132) yang berjudul: "*Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*". Menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, ketrampilan, dan pengetahuan, di samping cara pembelajarannya yang holistic dan menyenangkan.

Buku karya Aris Shoimin (2014: 166) yang berjudul "*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*". Menjelaskan bahwa

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.

Selain dari buku, tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan Pendekatan Saintifik. Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi karya Yulia Istiqomah (Tarbiyah/PAI, 2016) dalam skripsi ini lebih menekankan model pembelajaran integratif pendidikan agama Islam dalam penelitiannya yaitu suatu model pembelajaran yang bersifat induktif secara konseptual berdasar pada aliran konstruktivis dalam hal belajar. Berbeda dengan skripsi saya yang lebih menekankan pendekatan saintifik di mata pelajaran Fiqih dalam proses pembelajaran.
2. Skripsi karya Siti Triasih Ariningrum (Tarbiyah/PBA, 2015) dalam skripsi tersebut dijelaskan penerapan Pendekatan Saintifik yang kegiatannya terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan. Penerapan Pendekatan Saintifik sudah sesuai dengan

teori namun masih terdapat kendala yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, di antaranya kondisi siswa heterogen dari segi berlatar belakang sekolah yang berbeda, terbatasnya jam pelajaran sementara materi yang harus disampaikan banyak dan karakteristik siswa dan kondisi sarana prasarana yang kurang memadai. Bedanya dengan skripsi saya yaitu terletak pada hambatan yang ditemui, meskipun salah satu yang menjadi hambatan sama. Tapi dalam skripsi saya, hambatan utama yang ditemui adalah kurangnya variasi yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran.

3. Skripsi karya Khotib Noveka (Tarbiyah/PBA, 2016) dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar sudah diterapkan kepada siswa. Sedangkan kegiatan mengkomunikasikan guru belum menerapkan dalam pembelajaran SKI. Berbeda dengan skripsi saya di mana guru sudah menerapkan semua langkah dalam pendekatan saintifik. Mata pelajaran yang diambil pun berbeda, skripsi saya meneliti mata pelajaran Fiqih.
4. Skripsi karya Khoeriyatul Khotim (Tarbiyah/PAI, 2016) dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa tujuan penggunaan pendekatan saintifik dengan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah meyakinkan, memahami, menambah dan menguatkan konsep pelajaran agama yang diketahui peserta didik sehingga dapat mempraktekkan ilmunya kedalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan kepada yang lain. Hampir sama dengan skripsi saya,

tapi yang menjadi pembedanya adalah dalam skripsi saya tidak dijelaskan metode yang digunakan dalam pendekatan saintifik.

5. Skripsi Ulin Navissaroh (Tarbiyah/PAI, 2016) dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas V adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan pendekatan saintifik yaitu melalui 5 tahapan: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam skripsi tersebut yang membedakan dengan skripsi saya adalah penerapannya. Karena dalam skripsi saya menerapkan pendekatan saintifik pada siswa MTs yang sudah pasti cara penerapannya menjadi berbeda dengan yang diterapkan di kelas V.
6. Skripsi karya Ishlah Seillariski (Sejarah/UNNES, 2015) dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah discovery yang digabung dengan diskusi. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terdapat 5 langkah yang harus dijalankan yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Selain model yang bervariasi, media yang digunakanpun juga bervariasi seperti media gambar, film, video dokumenter ataupun powerpoint. Berbeda dengan skripsi saya, skripsi tersebut sudah melaksanakan banyak variasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam skripsi saya, variasi yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat kurang sehingga pembelajaran kurang optimal.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga”

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain: Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang landasan teoritik yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama mengenai Kurikulum 2013 yang membahas tentang landasan pengembangan Kurikulum 2013, tujuan dan fungsi Kurikulum 2013, pembelajaran Kurikulum 2013 serta model pembelajaran Kurikulum 2013. Sub bab kedua mengenai implementasi pendekatan saintifik yang membahas tentang pengertian pendekatan saintifik, komponen pendekatan saintifik,

model pendekatan saintifik serta peneran pendekatan saintifik. Sub bab ketiga mengenai mata pelajaran Fiqih. Sedangkan sub bab keempat terkait pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian, sub bab kedua implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Mata Pelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/ mengasosiasi, serta mengkomunikasikan.

Bab Kelima penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Kabupaten Purbalingga, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran fiqih adalah pendekatan saintifik yaitu salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mencoba, manalar dan mengkomunikasikan.

Dalam implementasinya pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran fiqih guru sudah menerapkannya dengan cukup baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan antusias peserta didik ketika pembelajaran. Meskipun dalam kegiatan menanya tidak semua kelas bisa antusias bertanya karena alasan malu, seperti kelas VII yang baru masuk tahun ini. Guru berusaha menciptakan pembelajaran didalam kelas lebih baik dengan melakukan persiapan mulai dari RPP, dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, materi pokok, media yang akan digunakan, skenario pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan. Walaupun pada skenario pembelajaran guru belum sepenuhnya melakukan sesuai dengan RPP.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa implementasikan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 di Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah sudah cukup baik dapat dilihat dari kesiapan guru dan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.

B. Saran

Di dalam implementasi pendekatan saintifik, diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Saran-saran berikut ini mungkin akan dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Berusaha untuk lebih melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Hendaknya selalu mengontrol, memberikan motivasi kepada guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 07 Kejobong semakin baik.
2. Untuk Guru
 - a. Guru harus lebih meningkatkan pemahaman pendekatan saintifik yang kemudian bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru harus lebih bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan kreativitas dan inovasi yang dimilikinya.

- c. Sesekali berilah kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan saran/kritik dalam proses pembelajaran sebagai perbaikan proses pembelajaran.
3. Untuk Siswa
 - a. Hendaknya semua peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.
 - b. Hendaknya peserta didik tidak hanya aktif dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga aktif untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Peserta didik juga harus lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan harus lebih aktif lagi dalam mengkomunikasikan hasil belajar jangan malu-malu harus lebih percaya diri lagi.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin dan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam

menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, Agustus 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Isnaenti Adita', written over a circular stamp or mark.

Isnaenti Adita

NIM. 1323301166

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depag RI. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiah*. Jakarta: Depag RI.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Ezmir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Hasibuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

- Istiqomah, Yulia. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Model Pembelajaran Integratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Maos Kabupaten Cilacap.*
- Khotim, Khoeriyatul. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dengan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 1 Purwokerto.*
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan.* Surabaya: Kata Pena.
- Lukman Zain M.S. 2009. *Pembelajaran Fiqih.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2015. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013.* Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Mulyasa, E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1994. *Asas-Asas Kurikulum.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Navissaroh, Ulin. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto.*
- Noveka, Khotib. 2016. *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Ma'arif NU 02 Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.*
- Peraturan Menteri Agama RI No.000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Seillariski, Ishlah. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang.*

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triasih Ariningrum, Siti. 2015. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durusullughatil'arabiyyah Di Kelas VII MTs Ma'arif NU Kaligiri Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Yamin, Moh. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.